

ABSTRACT

Widya Surya Putranti. 2006. *An Analysis on the Errors in the English Composition*. Yogyakarta: Department of Language and Art Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

A skill of writing is very important in an academic environment especially in a school environment. Students, lecturers, and scientists would write their ideas when they have to communicate their findings, opinions, or any result of experiments to other people. It is undoubted that writing has played a vital role in human communication and interaction. Many people believe that by means of written words, people can express feeling, ideas, and interest. It seems that through writing people can maintain the communication in this life. Written language becomes a bridge that connects the writer and the readers.

The fact that English nowadays is believed as the international language increases the need of mastering English. Related to the idea presented in the previous paragraph, the ability to write well English is very crucial. People will give more attention to their writing composition; they will choose words that fit with the topic of their writing, produce appropriate grammar so that other people who read their composition will easily understand the language.

Concerning with this, this study focuses on English grammar as one aspect of a good piece of writing. There are two problems to be solved in this study: (1) What are the most frequent errors that the students produce in writing composition? (2) What are the possible factors or causes of the errors in writing composition?

The study itself has two objectives. This research is conducted in order to figure out the most frequent errors that the students produce in writing composition. Further, this research attempts to figure out the possible factors/causes underlying the students' making errors in writing composition.

The main research method utilized in this study was qualitative research that was intended to investigate the quality of the students' written works. In addition, the researcher conducted library study so as to provide some relevant theories on the related issues. This study was based on the students' writing compositions that were assigned by the researcher as the source of data. The researcher divided the instruments into two parts; checklists and questionnaires.

The data gathered in this study consisted of 37 pieces of compositions. For the respondents of this study, the researchers assigned the students of SMU STELLA DUCE 1 grade 11 Yogyakarta of academic year 2005/2006. To solve the problems in this study, those compositions were processed and examined. Each composition was evaluated based on errors in English grammar and other findings in errors. The errors in English grammar were finite verb, concord, preposition, verb groups, possessive case, article, tense, and adjective. While errors in other findings were conjunction, diction, word order, missing subject/noun, spelling, adverb, redundancy, and punctuation.

The findings showed that finite verb error was in the first rank (38.3%) of grammatical errors. Conjunction error was on the first rank (30.6%) of errors in other findings. The possible factors or causes of the errors in writing composition were: ignorance of rule restriction, false concept hypothesized, over generalization

and incomplete application of rules. The ignorance of rule restriction occurred because the students were careless in applying the English tenses in the correct sentences. The false concept hypothesized happened because most of the students put the wrong concepts in *Bahasa Indonesia* into English. It was because they think as Indonesian and it influenced they way they think. The over generalization occurred because the English tenses were mixed by the students and they forgot which tenses that should be used. The incomplete application of rules happened because the students didn't make a complete sentence. They didn't apply the complete rules of English tenses.

Finally, some implications and suggestions intended for the teacher of English and for further researchers were put forward in the last chapter.



ABSTRAK

Widya Surya Putranti. 2006. *An Analysis on the Errors in the English Composition*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Keterampilan dalam menulis sangatlah penting dalam lingkungan akademis terutama dalam lingkungan sekolah. Para murid, dosen, dan peneliti akan menulis ide-ide mereka sewaktu mereka harus menuangkan penemuan-penemuan, opini-opini atau hasil dari eksperimen mereka kepada orang lain. Tidak bisa dibantah bahwa menulis telah menjadi peran penting dalam komunikasi dan interaksi antar manusia. Banyak orang percaya bahwa dengan tulisan orang dapat mengekspresikan perasaan, ide-ide dan kesukaan. Sepertinya melalui tulisan seseorang dapat mempertahankan komunikasi dalam hidup ini. Bahasa tertulis menjadi jembatan antara para penulis dan pembaca.

Fakta bahwa Bahasa Inggris sekarang ini dipercaya sebagai bahasa internasional telah meningkatkan kebutuhan dalam menguasai Bahasa Inggris. Sehubungan dengan ide pada paragraf sebelumnya, kemampuan untuk menulis dengan benar dalam Bahasa Inggris sangatlah penting. Orang akan memberikan perhatian lebih pada komposisi tulisan (karangan); mereka akan memilih kata-kata dan tata bahasa yang tepat dengan topic tulisan mereka, supaya supaya orang lain yang membaca tulisan (karangan) mereka akan secara mudah mengerti bahasanya.

Berkaitan dengan paragraf diatas, penelitian ini memusatkan perhatian pada tata bahasa dalam Bahasa Inggris sebagai satu aspek penting dalam tulisan (karangan). Ada dua masalah yang harus dipecahkan dalam penelitian ini: (1) kekeliruan apa yang sering muncul dalam tulisan (karangan) para murid? (2) faktor atau penyebab apa yang mungkin timbul dalam tulisan (karangan)?

Penelitian ini mempunyai dua buah tujuan. Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu kekeliruan yang paling sering dilakukan oleh para murid dalam tulisan (karangan). Lebih jauh lagi, penelitian ini berusaha untuk mencari tahu faktor atau penyebab yang mungkin terjadi sewaktu para murid melakukan kekeliruan dalam menulis (mengarang).

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bermaksud untuk menyelidiki kualitas hasil tulisan (karangan) para murid. Sebagai tambahan, peneliti mengadakan studi perpustakaan untuk melengkapi teori-teori yang relevan pada isu masalah-masalah di atas. Penelitian ini berdasarkan komposisi tulisan (karangan) para murid yang ditugaskan oleh peneliti sebagai sumber data. Peneliti membagi instrument menjadi 2 bagian; *checklist* dan kuesioner.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari 37 lembar (karangan). Responden dalam penelitian ini adalah murid-murid kelas XI SMU STELLA DUCE I Yogyakarta tahun ajaran 2005/2006. Untuk memecahkan masalah-masalah dalam penelitian ini, tulisan (karangan) itu diproses dan diperiksa. Setiap tulisan (karangan) dievaluasi melalui kekeliruan dalam tata bahasa Inggris dan kekeliruan dalam penemuan lainnya. Kekeliruan dalam bahasa Inggris adalah *finite verb*, *concord*, *preposition*, *verb groups*, *possessive case*, *article*, *tense*, dan *adjective*. Sementara kekeliruan dalam penemuan-penemuan lainnya adalah *conjunction*, *diction*, *word order*, *missing subject/noun*, *spelling*, *adverb*, *redundancy*, dan *punctuation*.

Penemuan-penemuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kekeliruan

dalam *finite verb* berada di urutan teratas (38,3%) dari kekeliruan-kekeliruan dalam tata bahasa. Sementara kekeliruan dalam *conjunction* berada di urutan teratas (30,6%) dari kekeliruan-kekeliruan dalam penemuan-penemuan lainnya. Faktor-faktor atau penyebab yang dapat mengakibatkan kekeliruan dalam proses menulis adalah: *ignorance of rule restriction*, *false concept hypothesized*, *over generalization*, dan *incomplete application of rules*. *Ignorance of rule restriction* terjadi karena para murid tidak berhati-hati dalam menggunakan tenses dalam Bahasa Inggris dalam kalimat-kalimat yang benar. *False concept hypothesized* terjadi karena kebanyakan para murid memakai konsep yang salah dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris. Hal ini terjadi karena mereka berpikir sebagai orang Indonesia dan ini mempengaruhi cara berpikir mereka. *Over generalization* terjadi karena para murid mencampur tenses dalam bahasa Inggris dan lupa tenses-tenses mana yang seharusnya digunakan. *Incomplete application of rules* terjadi karena para murid tidak membuat kalimat yang lengkap. Mereka tidak menggunakan peraturan-peraturan yang lengkap dalam tenses dalam Bahasa Inggris.

Akhirnya, beberapa implikasi dan saran yang diberikan kepada guru bahasa Inggris dan peneliti-peneliti selanjutnya ditulis di bab terakhir.

